

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:13). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian .

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan model analisis yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan *food and beverages* pada periode 2014-2016.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah-ubah. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Independent atau variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2015,39) menyatakan bahwa “Varibel Independent adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya varibel dependen (terikat) Sehingga

variabel Independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi”.

2. Variabel dependent atau variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2015,39) menyatakan bahwa “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Dependent) dan variabel bebas (Independent).

1. Variabel Independent (Bebas) (X)

a. Modal kerja terhadap total asset (working capital to total assets) (X1)

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja (Asset lancar - Hutang lancar)}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk mengukur tingkat likuiditas aktiva perusahaan. Selisih antara asset lancar dan hutang lancar merupakan modal kerja.

b. Laba ditahan terhadap total asset (reained eraning to total assets) (X2)

$$X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel ini merupakan pengukuran laba ditahan perusahaan yang mencerminkan usia perusahaan serta kekuatan pendapatan perusahaan.

- c. Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total asset (earning before interest and taxes to total assets) (X3)

$$X3 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total asset}}$$

Variabel yang termasuk dalam rasio profitabilitas ini memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang digunakan atau dapat dikatakan sebagai ukuran produktivitas aset perusahaan.

- d. Nilai pasar saham biasa dan preferen terhadap nilai hutang (market value of equity to book value of total liabilities) (X4)

$$X4 = \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{Nilai buku total hutang}}$$

Variabel X4 ini digunakan untuk menggambarkan solvabilitas (leverage) yang berupa kemampuan finansial jangka panjang suatu perusahaan dan untuk mengetahui besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang.

- e. Penjualan terhadap total asset (sales to total assets) (X5)

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}}$$

Variabel ini berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan asset untuk menghasilkan penjualan dan menggambarkan tingkat perputaran seluruh aktiva perusahaan.

2. Variabel Terikat (Dependent) (Y)

Variabel terikat (Dependent) pada penelitian ini adalah nilai *Z Score* atau status kebangkrutan perusahaan .

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016 serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono(2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016, yaitu 12 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 yang memenuhi kriteria yang telah dijelaskan di halaman 36-37.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang dimiliki dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Sampel yang akan di ambil pada penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul-betul representatif.

Teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability sampling* (Sugiyono, 2015,82). *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015, 82). dan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015, 84).

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, lebih tepatnya peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. Penarikan sampel secara *Purposive sampling* merupakan

cara penarikan sample dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan dengan memilih objek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2015, 85). Adapun pertimbangan pengambilan sampel tersebut adalah objek penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan *Food and Beverages* yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016.
- b. Perusahaan *Food and Beverages* yang mempublikasikan laporan Tahunan (*Annual Report*) selama periode 2014-2016.
- c. Perusahaan *food and beverages* yang selalu mengalami laba pada periode 2014-2016.

Berdasarkan pada kriteria yang telah disebutkan diatas, maka jumlah Perusahaan *Food and Beverages* yang dijadikan sampel sesuai dengan kriteria ada 12 perusahaan *Food and Beverages* selama tahun 2014-2016.

Tabel 3.1: Kriteria Sample.

KETERANGAN	JUMLAH
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> pada Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2016.	14
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> pada Bursa Efek Indonesia yang tidak memenuhi kriteria pemilihan.	(2)
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> pada Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel .	12

Tabel 3.2: Sampel Perusahaan yang memenuhi kriteria.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
3.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk

4.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk
5.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7.	ICBP	PT Indofood CBP Sumber Makmur Tbk
8.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10.	ROTI	PT Hippon Indosari Corporindo Tbk
11.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia
12.	STTP	PT Siantar Top Tbk

F. Pengolahan Data

Menurut Hasan (2013), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Sedangkan Analisis data merupakan suatu proses yang dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data tersebut, mengelompokkannya, dan meringkas menjadikan sesuatu yang mudah dimengerti. Proses Pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Pengeditan adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, dan lengkap. Pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul adalah langkah pertama tahap pengolahan data.

2. Tabulating

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variable-variable yang diteliti.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.

G. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan

dengan cepat. Data sekunder misalnya literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan *Food dan Beverages* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016. Data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Neraca Keuangan yang terdiri dari total aset, Aktiva lancar, hutang lancar, jumlah hutang, laba ditahan dan jumlah Ekuitas.
- b. Laporan Laba-rugi yang terdiri dari penjualan, dan Laba Operasi.